

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode yang di gunakan dalam penelitian yang dilakukan, pada bab 3 meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen, sampel dan data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

3.1 Penelitian Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasinya lainnya (Moleong, 2014). Lalu Moleong (2004) menambahkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan secara *holistik* dan dengan cara *deskriptif* dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu *konteks* alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Fenti Hikmawati (2017) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Umumnya bahwa penelitian deskriptif tidak di maksud untuk menguji hipotesis (Fenti Hikmawati, 2017). Dalam prosesnya, penelitian dituntut untuk menjalankan *epoche*. Keadaan fokus dan penuh perhatian atau bersikap *awas* pada data disebut *epoche* (Kahija, 2017). Peneliti membaca transkrip berkali-kali dengan penuh perhatian agar dapat menarik keluar makna dari dalam transkrip tersebut.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai *forgiveness* pada istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

3.3 Subjek Penelitian

Sarantakos (dalam Poerwandari, 2017) memaparkan bahwa prosedur penentuan subjek dan atau sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. Jumlah subjek penelitian yang kecil mensyaratkan persiapan matang agar perolehan data dapat maksimal (Poerwandari, 2017).

Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua subjek, yang sudah menikah dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Wanita pernah mendapatkan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh suami
- b. Bersedia menjadi Subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai bisa dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik *Purposive sampling* adalah teknik sampel penelitian yang di ambil untuk menggali perpektif khusus sesuai dengan karakteristik subjek yang diteliti (Santoso dan Royanto, 2009).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Karawang dan penelitian dilakukan selama 7 bulan dari bulan Januari hingga Agustus 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Wawancara

Menurut Moleong (2014) wawancara merupakan percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau interviewer sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau interviewee sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan terbuka (Moleong, 2014), dimana peneliti terlebih dahulu membuat protokol atau pedoman wawancara. Wawancara terbuka merupakan salah satu teknik wawancara dengan kondisi para subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui tujuan dari dilakukannya wawancara tersebut.

b. Observasi

Menurut Moleong (2014) dengan melakukan observasi atau pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya, dengan pengamatan memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian.

c. Sarana Audio

Dalam proses wawancara penggunaan alat bantu seperti buku catatan dan *tape recorder* akan membantu peneliti untuk merekam hasil wawancara (Sugiyono, 2017).

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneli akan melanjutkan pertanyaan atau melakukan wawancara lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan

Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga mendapatkan data yang jenuh.

Langkah-langkah teknik analisis data penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut (Fenti Hikmawati, 2017):

a. Persiapan

Apa yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang disimpan. Langkah persiapan bermaksud untuk merapikan data agar bersih dan rapih untuk mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisi.

b. Tabulasi

Memberikan *skor* terhadap item-item yang perlu di beri *skor*, memberikan kode terhadap item-item, mengubah jenis data dan memberikan kode (*coding*).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong (2014) verifikasi data atau pemeriksaan keabsahaan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut : mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat

diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan – keputusannya. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut :

1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2014).

2. Konfirmabilitas (objektivitas)

Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan melalui audit secara menyeluruh yang dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing penelitian. Sehingga penelitian tersebut dapat bersifat objektif (Sugiyono, 2017).

